

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari perhitungan dengan menggunakan metode *Springate* dapat diketahui bahwa beberapa perusahaan sektor lapangan besar pada tahun 2015-2020 diprediksi dalam kondisi tidak sehat. Perusahaan-perusahaan tersebut menunjukkan nilai yang lebih kecil dari 0,862 sehingga diprediksi mengalami *financial distress*. Perusahaan-perusahaan yang diprediksi mengalami *financial distress* yaitu PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, PT. Waskita Karya (Persero) Tbk, PT. Perumahan Pembangunan (Persero) Tbk, dan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Tetapi ada 1 perusahaan yang diprediksi sehat terhitung dari tahun 2015-2019 yaitu PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk sehingga diprediksi tidak mengalami *financial distress* dikarenakan nilai dari perusahaan tersebut lebih besar dari 0,862. Kemudian pada tahun 2020, PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk mengalami tidak sehat sehingga dapat diprediksi menjadi *financial distress*.

5.2 Saran

1. Bagi manajemen perusahaan

BUMN bidang konstruksi, dengan mengetahui prediksi kebangkrutan sejak dini akan membantu menghindarkan perusahaan dari terjadinya kebangkrutan dimasa mendatang dan bisa melakukan perbaikan dini. Aspek yang perlu ditingkatkan dari hasil penelitian analisis *S-score* untuk mengantisipasi kebangkrutan yaitu aspek rasio likuiditas, yaitu jika

kekurangan modal kerja maka perusahaan akan mengalami masalah likuiditas yaitu tidak bisa membayar kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya, akan mengalami kesulitan untuk membayar gaji karyawan, dan lain-lain. Begitupun jika kelebihan modal kerja dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Yang artinya perusahaan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, ini akan mengurangi kesempatan dalam memperoleh keuntungan.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan untuk menggunakan metode-metode analisis kebangkrutan yang lainnya sebagai pembandingan dalam memprediksi kebangkrutan dengan data yang lebih baru. Dan diharapkan hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi terutama periode jangka waktu yang lebih panjang dan objek penelitian lebih dari satu yang sebaiknya perusahaan yang terindikasi bangkrut agar hasil lebih akurat.

